

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor makro (IHSG, BI Rate/7 days repo, S&P 500, dan Inflasi) yang menjadi *driven movement* yang dapat digunakan untuk menggambarkan pergerakan industri efek pendapatan tetap di Indonesia. Gap penelitian yang disebabkan benchmark atau tolok ukur pergerakan industri ini yaitu INDOBEX baru resmi dirilis pada akhir tahun 2014 sehingga dalam rentang dua tahun belakang belum banyak peneliti yang meneliti industri ini secara makro. Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan di Indonesia hanya membahas fenomena terkait peringkat, harga, manajemen laba dan faktor – faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi. Adapun penelitian ini juga bertujuan untuk mengkonfirmasi penelitian terdahulu yang dilakukan di luar Indonesia yang membahas fenomena pengaruh makro ekonomi terhadap pergerakan industri ini.

Penelitian ini menggunakan analisa regresi berganda menggunakan data sekunder mingguan periode juni 2015 sampai dengan april 2017. Periode ini dipilih untuk mengakomodir ketersediaan data semua variabel dengan tetap mengikuti kaidah statistik (data lebih dari 30). INDOBEX (Composite, Government dan Corporate) dipilih sebagai variabel terikat sedangkan BI Rate/7 Days Repo, inflasi, IHSG, Kurs USD/IDR dan S&P 500 indeks sebagai variabel bebas.

Hasil penelitian menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Indeks Obligasi tidak responsive terhadap beberapa pergerakan indikator makro ekonomi yang umum digunakan seperti BI Rate/7 Days Repo, S&P 500 dan Inflasi. Hal ini juga tercermin dari pola pergerakan nilai indeks itu sendiri yang terlihat memiliki pertumbuhan yang tidak terlalu fluktuatif. berkaitan dengan hal itu juga variabel makro yang berpengaruh seperti pergerakan Kurs USD/IDR dan IHSG juga tidak terbukti mempunyai pengaruh yang cukup kuat. Hal ini berindikasi bahwa variabel ekonomi tersebut mempengaruhi Indobex secara tidak langsung atau melalui variabel perantara seperti variabel IHSG dan kurs USD/IDR yang pergerakannya dipengaruhi variabel makro ekonomi lainnya seperti BI Rate/7 Days Repo, S&P 500 dan Inflasi. Dari hasil ini juga menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi pola pergerakan indeks sejenis di negara lain berbeda dengan di Indonesia. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh perbedaan struktur pasar modal, ketersediaan informasi, pengalaman investor, peraturan & regulasi pemerintah, sistem ekonomi dan lain – lain.

Kata kunci: Indobex, inflasi, BI Rate/7 Days Repo, IHSG, Kurs USD/IDR, S&P 500, Obligasi

ABSTRACT

This Research has objectives to analyze macro economy indicator that can be used to describe the movement of this industri in Indonesia. The research gap caused by the benchmark of this industri which is INDOBEX is newly officially released at the end of 2014 so over this two years behind not many researchers examines this industri in macro perspective. A number of studies before done by the researcher in Indonesia only discuss about the phenomenon related to the rank, the price, profit management and influencing faktor to the fixed income ratings. This research also to confirm the previous studies done typical industri in overseas discussing the phenomenon makro ekonomi influence the movement of this industri.

The research using a multiple regression analysis by using weekly secondary data on the period of June 2015 until April 2017. This period chosen to accommodate the availability of all the variabel by kept complying proper statistic standard. Indobex (Composite, Government, and Corporate) is chosen as the dependent variabel while BI Rate/7 Days Repo, Inflasi, IHSG, USD/IDR exchange rate, and S&P 500 index as the independent variabel.

For the analysis that been carried out, obtained several conclusions that as follows; INDOBEX isn't responsive toward several macro economic movement that common used such as BI Rate/7 Days Repo, S&P 500 and inflasi. This finding also reflected by the movement pattern on the index itself that shows has a steady and stagnan growth and doesn't fluctuated. Related to the finding, other macro variabel that proven has a significant impact to the index that is IHSG and USD/IDR exchange rate doesn't influence strongly. This also confirm that the economic variabel influences the index indirectly or toward other moderator variabel such as IHSG and USD/IDR exchange rate which directly influence by other macro economic variabel such as BI Rate/7 Days Repo, S&P 500, and inflasi. From this finding also shows that the variabel that proven has significant influence to the movement typical index in other country doesn't directly replicate in the same study in Indonesia. This difference can be caused by several faktors such as capital modal structure, information availability, investor experience, government regulation, et.

Keywords: Indobex, inflasi, BI Rate/7 Days Repo, IHSG, USD/IDR exchange rate, S&P 500, fixed income securities